

ABSTRAK

MUHAMAD HARIS ZAMALUDIN SETIADIPUTRA. Peranan Modal Sosial Terhadap Kondisi kerja dan Pendapatan Pekerja Migran Muda Sektor Informal (Studi Kasus Pekerja Migran Desa-Kota Supir Angkot di Bogor) Di bawah bimbingan EKAWATI SRI WAHYUNI

Sektor pertanian sebagai sektor dengan penyerapan tenaga kerja yang tinggi di desa saat ini tidak lagi dipandang sebagai pilihan pekerjaan bagi pemuda pedesaan. Perubahan aspirasi orangtua dan persepsi pemuda pedesaan terhadap sektor pertanian mendorong mereka untuk melakukan migrasi dan mencari pekerjaan di daerah perkotaan. Sektor informal merupakan pekerjaan yang umumnya dimasuki oleh pemuda pedesaan karena dapat memanfaatkan modal sosial untuk memperoleh jaminan akses, modal, dan keterampilan untuk masuk ke dalam bidang pekerjaan tersebut. Salah satu bidang dalam sektor informal tersebut adalah bidang transportasi dalam kota dan antar kota yang dikenal sebagai “angkot”. Angkutan Kota “Angkot” memiliki fleksibilitas jam kerja, modal yang tidak besar untuk bekerja di dalamnya, dan di organisir oleh asosiasi yang tidak terkena regulasi langsung dari pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial berperan dalam menentukan kondisi kerja supir angkot yang terdiri dari status supir, biaya operasional, dan durasi bekerja. Pada penelitian ditemukan juga komponen variabel kondisi kerja berperan dalam menentukan tingkat pendapatan bersih dan pendapatan tambahan supir angkot.

Kata Kunci: Sektor informal, modal sosial, angkutan kota

ABSTRACT

MUHAMAD HARIS ZAMALUDIN SETIADIPUTRA. *The role of social capital on the working environment and the level of income of young informal workers (Case Study of Angkot Driver in Bogor). Supervised by EKAWATI SRI WAHYUNI*

Agricultural sector is presently are no longer being seen as choice of occupation by the rural youth. Perception and aspiration of parents and rural youth towards agricultural related job has pushed them away from rural area to migrate and find job in urban area. Informal job in general has always become the type of job which being dominated by rural youth since they can benefited from the social capital they possessed to gain access, capital, and necessary skills to enter informal job. One of the aforementioned sector is angkot informal transportation service provider. Angkot working environment are characterized by flexible working hour, low capital, and organized by informal norms and unregistered institution which not being regulated formally. The result indicate that social capital play an important role in determining driver's working environment The findings also shown that driver's working environment detrimental towards their main and additional level of income.

Keywords: Informal Sector, Social capital, Angkot paratransit,